

**PERANAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN DALAM
PNPM-MP UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Study kasus di Desa Payaman Kecamatan
Plemahan Kabupaten Kediri)**

Sinollah, S. Sos, M.AB

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Simpan Pinjam Perempuan dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) dan peranan Simpan Pinjam Perempuan pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Payaman.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, catatan lapangan dan observasi (pengamatan). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh disusun secara sistematis kemudian disimpulkan sehingga dapat diperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data seteliti mungkin mengenai obyek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SPP dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dalam PTO (Petunjuk Teknis Operasional) PNPM. SPP PNPM Mandiri Perdesaan sangat berperan bagi masyarakat desa payaman antara lain dapat meningkatkan kegiatan usaha, memperluas kesempatan kerja dan sumber pendapatan masyarakat khususnya kaum perempuan, mengembangkan perekonomian masyarakat pedesaan dan menjadi modal yang mudah dijangkau dan berkelanjutan.

Program SPP yang dilaksanakan di desa Payaman sudah berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam PTO, untuk itu sebaiknya perlu ada jaminan, sanksi atau denda diterapkan disetiap kelompok dan diharapkan pemanfaat SPP dapat memelihara kelompoknya masing-masing supaya tetap berjalan sesuai alurnya, sehingga dana yang diberikan bisa memberikan manfaat yang tepat dan sesuai sasaran.

This research was conducted with the aim of finding out how the implementation of the Women's Savings and Loans in the National Program for Empowerment of Rural Independent Communities (PNPM-MP) and the role of the Women's Savings and Loans in the National Program for Empowerment of Independent Rural Communities (PNPM-MP) in improving the welfare of the Payaman Village community.

Data collection techniques carried out by interviews, field notes and observations. Data analysis method used in this research is qualitative description analysis, the data obtained are arranged systematically with the good result that can be concluded as clear conception. It also can be provided precise research data about the object of this research.

The results showed that SPP in the National Program for Empowerment of Independent Rural Communities was carried out in accordance with the phases in PNPM's PTO (Technical Operational Guidelines). SPP PNPM Mandiri in Rural Areas play a very important role for the Payaman village community, among others, it also can increase business activities, expand employment opportunities and become sources of income especially for women. On the other hand, it also develop the economy of rural communities and become asset that is accessible easily and sustainable.

The SPP program carried out in Payaman village has been running in accordance with every steps in the PTO, for this reason there should be guarantees, sanctions or fines applied in each group and it is expected that SPP beneficiaries can be applied to their respective groups so that they should continue to run according to the flow, so the funds can provide benefits in right way and on the target.

Kata kunci: SPP dan PNPM-MP, Kesejahteraan Masyarakat.

Pendahuluan

Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural dan kesenjangan antar wilayah. Persoalan pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja di pedesaan. Upaya untuk menanggulangnya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek-aspek penyadaran, peningkatan kapasitas dan pendayagunaan.

Mulai tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Pendekatan PNPM Mandiri Perdesaan merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK), yang selama ini dinilai berhasil. Beberapa keberhasilan PPK adalah berupa penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok rakyat miskin, efisiensi dan efektifitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.

Dalam rangka mencapai visi dan misi PNPM Mandiri Perdesaan, strategi

yang dikembangkan PNPM Mandiri Perdesaan yaitu menjadikan rumah tangga miskin (RTM) sebagai kelompok sasaran, menguatkan sistem pembangunan partisipatif, serta mengembangkan kelompok kerjasama antar desa. Melalui PNPM Mandiri Perdesaan diharapkan masyarakat dapat menuntaskan tahapan pemberdayaan yaitu tercapainya kemandirian dan keberlanjutan, setelah tahapan pembelajaran dilakukan melalui Program Pengembangan Kecamatan (PPK). Kecamatan Plemahan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kediri yang mendapat kewenangan untuk melaksanakan PNPM Mandiri Perdesaan, diantaranya adalah Desa Payaman.

Salah satu bentuk kegiatan perluasan kesempatan dan peluang pengembangan usaha yang didanai oleh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) adalah kegiatan Simpan Pinjam bagi Kelompok Perempuan (SPP). Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kegiatan usaha, memperluas kesempatan kerja dan sumber pendapatan, serta pengembangan ekonomi masyarakat di pedesaan. Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) diharapkan dapat menjadi modal yang mudah dijangkau dan bermanfaat secara berkelanjutan terutama bagi masyarakat miskin dan kelompok perempuan di pedesaan.

Untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Simpan Pinjam Perempuan dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di Desa Payaman.
- b. Untuk mengetahui peranan Simpan Pinjam Perempuan pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Payaman.

Tinjauan Umum Tentang PNPMP-Mandiri Perdesaan (PNPM-MP)

PNPM Mandiri adalah sebuah akronim (singkatan) dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat. Bicara soal PNPMP Mandiri, masyarakat tentu akan dibingungkan dengan banyaknya istilah PNPMP Mandiri yang dilrngkapi dengan akronim sektoal, yaitu : PNPMP Mandiri Perdesaan, PNPMP Mandiri generasi, PNPMP Mandiri RESPEK, PNPMP Mandiri Pasca Bencana, PNPMP Mandiri R2PN, PNPMP Mandiri Perkotaan dan PNPMP Mandiri Pariwisata. Kesemua program tersebut merupakan program-program yang mendukung dan bernaung dibawah koordinasi PNPMP Mandiri.

Ditinjau dari aspek historis, PNPMP Mandiri diluncurkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Dan program ini merupakan scaling up (pengembangan yang lebih luas) dari program-program penanggulangan kemiskinan di era-era sebelumnya. PNPMP Mandiri digagas untuk menjadi payung (koordinasi) dari puluhan program penanggulangan kemiskinan dari berbagai departemen yang ada pada saat itu, khususnya yang menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat (community development) sebagai pendekatan operasionalnya. Lahirnya PNPMP Mandiri tidak secara spontan. Setelah Presiden mendapat laporan dari berbagai pihak, mengirim utusan ke berbagai daerah, wawancara langsung

dengan pelaku program, bahkan sudah lebih dari 30 Negara mengirim dutanya untuk belajar tentang pemberdayaan masyarakat di Indonesia, maka mulai awal tahun 2006 gagasan PNPMP sudah menjadi wacana di Istana Negara. Tepatnya pada bulan agustus 2006, Presiden memutuskan bahwa pemberdayaan masyarakat harus menjadi program nasional. Kemudian lahir pada tahun itu kebijakan tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat. Dua program yang menjadi pilar utama PNPMP Mandiri sebelum program-program lain bergabung adalah PPK (Program Pengembangan Kecamatan) dan P2KP (Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan). Kemudian mulai bergabung pada tahun-tahun berikutnya kedalam PNPMP Mandiri adalah P2DTK, PPIP, PUAP, PISEW dan pariwisata.

Tujuan umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan. Tujuan khususnya meliputi :

- a. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan atau kelompok perempuan, dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian pembangunan.
- b. Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan mendayagunakan sumber daya lokal
- c. Mengembangkan kapasitas pemerintahan desa dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif.
- d. Menyediakan prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat.
- e. Melembagakan pengelolaan dana bergulir.
- f. Mendorong terbentuk dan berkembangnya Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD).

- g. Mengembangkan kerjasama antar pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan perdesaan.

Kegiatan Simpan Pinjam untuk kelompok Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan

TK PPK Penjelasan IV (2002 : 26) pengertian kegiatan simpan pinjam bagi kelompok perempuan adalah kegiatan dari kelompok perempuan dimasyarakat pedesaan dalam mengelola modal atau keuangan milik bersama untuk mencukupi kebutuhan hidup dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rumah tangga diantara anggota-anggotanya.

Secara umum Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja.

Adapun tujuan khusus Simpan Pinjam Perempuan(SPP)PNPM Mandiri Perdesaan menurut PTO PNPM – Mandiri Perdesaan (2008 : 57) adalah :

- Mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar.
- Memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modal usaha.
- Mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh kaum perempuan.

Sesuai kebijakan dalam Program Pengembangan Kecamatan(PPK) dana yang digunakan untuk kegiatan usaha ekonomi produktif dan simpan pinjam adalah pinjaman yang harus dikembalikan dan kemudian digulirkan kembali kepada kelompok masyarakat lainnya (dana pinjaman bergulir). Kegiatan tersebut diharapkan dapat:

- a. Meningkatkan kegiatan usaha

- b. Memperluas kesempatan kerja dan sumber pendapatan
- c. Mengembangkan ekonomi masyarakat pedesaan
- d. Menjadi modal yang mudah dijangkau dan bermanfaat secara berkelanjutan terutama bagi masyarakat miskin dan kelompok perempuan di pedesaan

PTO PNPM-Mandiri Perdesaan Penjelasan (2008 : 57) kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam, arisan dan kegiatan lainnya yang minimal satu tahun berdiri serta mempunyai kepengurusan yang jelas.

Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Suharto (2009) pengertian kesejahteraan sosial adalah suatu institusi atau bidang kegiatan yang melibatkan aktivitas terorganisir yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah social dan peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat. penjelasan tersebut mengandung pengertian bahwa masalah kesejahteraan sosial tidak bisa ditangani oleh sepihak dan tanpa terorganisir secara jelas kondisi sosial yang dialami masyarakat. perubahan sosial yang secara dinamis menyebabkan penanganan masalah sosial ini harus direncanakan dengan matang dan berkesinambungan. Karena masalah sosial akan selalu ada dan muncul sela-sela pemerintahan masih berjalan dan kehidupan manusia masih ada. Sejalan dengan itu menurut Adisasmita (2006) kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan yang dirumuskan pada pasal 2 ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial yaitu:

Kesejahteraan sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan

ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.

Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan penelitian penulis, maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mempunyai maksud dan tujuan untuk memberikan data-data seteliti mungkin tentang manusia atau keadaan atau gejala-gejala lainnya. Menurut Sedarmayanti (2009) Penelitian/metode deskriptif adalah suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan Peranan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Payaman Kecamatan Plemahan seperti yang dijelaskan dibawah ini.

Mengacu pada PTO PNPM-MP, pelaksanaan simpan pinjam perempuan memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Pengajuan kegiatan usulan simpan pinjam perempuan (proposal) yang dilakukan oleh kelompok-kelompok perempuan yang telah ada dimasyarakat.
2. Verifikasi usulan proposal yang dilakukan oleh Tim Verifikasi(TV), di dampingi UPK Kecamatan dan

lembaga BKAD serta BP-UPK bermusyawarah untuk menilai kelayakan proposal.

3. Proposal yang layak akan disetujui dan akan mendapatkan pendanaan, dana pinjaman dengan tidak melebihi pengajuan di proposal.
4. Pencairan dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ke kelompok disaksikan oleh Kepala Desa atau perangkat desa yang mewakilinya.

Untuk menjaga validitas data maka dalam pengumpulan data tersebut dipergunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi :

- a. Wawancara tidak terstruktur, merujuk pada pemahaman suatu perilaku yang kompleks dari responden tanpa memberlakukan suatu kategori apapun yang dapat membatasi lapangan penelitian.
- b. Catatan lapangan, merupakan gambaran yang orisinal dari penelitian. Bahwa catatan yang tertulis merupakan sesuatu yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Maleong (1997).
- c. Observasi, atau metode pengamatan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural (asli) dari kejadian, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi, dan observasi ini menelusuri aliran alamiah dari kehidupan sehari – hari.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh disusun secara sistematis kemudian disimpulkan sehingga dapat diperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data seteliti mungkin mengenai obyek penelitian (Parsudi : 1994).

Pembahasan

Desa Payaman tercatat sebagai penerima bantuan dari PNPM Mandiri

Perdesaan sebagai pengembangan dari PPK (Program Pengembangan Kecamatan) sejak tahun 2003. Untuk mendapatkan dana tersebut tidaklah mudah, ada berbagai tahapan-tahapan yang harus dilaluinya. Setiap desa bisa mengusulkan 2 kegiatan, pertama kegiatan sarana dan prasarana, kedua kegiatan simpan pinjam (UEP/SPP). Dalam hal ini kepala desa sebagai Pembina dan pengendali kelancaran serta keberhasilan pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan di desa, yang bertanggung jawab pelaksanaannya adalah TPK (Tim Pengelola Kegiatan). Adapun tugas TPK adalah mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di desa dan mengelola administrasi serta keuangan PNPM Mandiri Perdesaan. Pada tahun ini salah satu program yang didanai oleh PNPM Mandiri Perdesaan untuk Desa Payaman adalah memberikan bantuan permodalan kepada ibu rumah tangga melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Pelaksanaan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM-MP di desa Payaman sesuai dengan tahapan-tahapan yang ditetapkan dalam PTO. Masyarakat yang ingin memanfaatkan dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

SPP terlebih dahulu membentuk kelompok, setiap kelompok beranggotakan minimal 5 orang, kelompok tersebut membuat proposal pengajuan dana SPP. Setelah ada kelompok calon penerima Simpan Pinjam Perempuan (SPP), maka diadakan MD (Musyawarah Desa) dimana kepala Desa beserta masyarakat duduk bersama membicarakan kelayakan dari calon kelompok penerima Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Sampai terpilihnya kelompok perempuan yang akan menerima Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Usulan kelompok perempuan penerima Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang telah ditetapkan di desa sangat kecil kemungkinannya untuk ditolak proposalnya, karena sudah menjadi aturan di tubuh PNPM-Mandiri Payaman bahwa kelompok perempuan

yang telah ditetapkan didesa akan secara mutlak direalisasikan dananya.

Sistem tanggung renteng (STR) dipakai oleh kelompok-kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang ada di Desa Payaman sebagai jaminan sosial. Pelaksanaan STR mengurangi masalah pembayaran secara drastis. Sehingga kalau ada anggota yang tidak membayar kewajibannya, maka seluruh anggota dalam kelompok itu menanggungnya, jadi mau tidak mau setiap anggota akan saling control dan mengingatkan supaya tidak lalai dalam memenuhi kewajibannya. Bentuk tanggung renteng antar kelompok adalah kalau ada salah satu kelompok yang menunggak, ada kelompok lain yang mengajukan proposal Simpan Pinjam Perempuan (SPP), maka kelompok tersebut tidak dapat dicairkan dananya sebelum kelompok yang menunggak tersebut memenuhi kewajibannya.

Dalam sistem pengembaliannya, bunga yang ditetapkan dari UPK (Unit Pengelola Kegiatan) kecamatan ke kelompok SPP sebesar 18 % per tahun, kelompok ke anggota sebesar 2 % per tahun atau sesuai dengan kesepakatan kelompok dengan anggotanya masing-masing. Rata-rata kelompok-kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Payaman menetapkan bunga sebesar 2 % per tahun ke anggotanya, jadi masih ada selisih 2 % dengan bunga yang ditetapkan UPK, selisih tersebut digunakan untuk administrasi kelompok masing-masing.

Kehidupan masyarakat Desa Payaman sebelum menerima dana bantuan PNPM Mandiri perdesaan, usahanya berjalan ditempat karena mengalami kesulitan dalam hal permodalan dan sebagian masih bergantung pada rentenir serta bank harian. Meskipun bunganya mencapai 3 % per bulan, masyarakat tetap meminjam karena tidak ada pilihan lain. Setelah adanya Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan, masyarakat desa Payaman mendapatkan banyak manfaat, diantaranya :

a. Meningkatkan kegiatan usaha

Dengan adanya program Simpan Pinjam Perempuan (SPP), anggota-anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang ada di Desa Payaman memperoleh banyak manfaat, salah satunya dapat mengembangkan usaha yang mereka jalankan selama ini. Sesuai dengan PTO bahwa salah satu harapan pemerintah dengan dicetuskannya Program Simpan Pinjam Perempuan dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan adalah dapat menanggulangi kemiskinan di pedesaan dengan membantu memberikan tambahan modal kepada ibu-ibu untuk meningkatkan usaha yang mereka jalankan, sehingga bisa membantu perekonomian keluarganya.

b. Memperluas kesempatan kerja dan sumber pendapatan

Meningkatnya usaha yang dialami oleh para kaum perempuan membawa dampak yang positif bagi masyarakat sekitar. Hal ini sesuai dengan harapan pemerintah, yaitu melalui program ini bisa memperluas kesempatan kerja khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga saja. Selain mengurangi angka pengangguran khususnya ibu-ibu, Simpan Pinjam Perempuan (SPP) juga merupakan solusi utama bagi warga miskin yang ada di masing-masing desa.

c. Mengembangkan ekonomi masyarakat pedesaan

Program Simpan Pinjam Perempuan yang ada di Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan sangat berguna bagi kaum perempuan untuk membantu mengembangkan ekonomi masyarakat yang telah menjadi pemanfaat Simpan Pinjam Perempuan (SPP) tersebut. Dengan adanya simpan pinjam khusus perempuan ini, kaum perempuan

mendapat kesempatan untuk membantu meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modal usaha.

d. Menjadi modal yang mudah terjangkau dan berkelanjutan

Kemudahan-kemudahan tersebut sesuai dengan dasar-dasar pengelolaan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan. Artinya masyarakat miskin yang mempunyai kegiatan usaha dan tergabung dalam kelompok dapat dengan mudah dan cepat mendapatkan pelayanan peningkatan kapasitas sesuai dengan kebutuhan. Modal Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dapat terjangkau dengan mudah dan berkelanjutan, artinya dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) tersebut adalah milik seluruh masyarakat kecamatan plemahan dan digunakan secara terus menerus untuk kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) selama dibutuhkan masyarakat.

Keberadaan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan sangat membantu masyarakat Desa Payaman untuk hidup lebih baik dari segi perekonomian karena dapat membantu permodalan untuk mendukung kegiatan masyarakat.

Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu sandang, pangan, papan, kesehatan, lapangan pekerjaan dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman. Program pemberdayaan masyarakat melalui penguatan peran perempuan melalui Simpan Pinjam Perempuan (SPP) secara kualitatif berhasil meningkatkan keberdayaan perempuan dalam mengangkat RTM (rumah tangga miskin) dari garis kemiskinan.

Melihat kondisi masyarakat Desa Payaman tersebut, semua anggota

kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dapat memenuhi kebutuhan dasarnya yang meliputi sandang, pangan, papan, kesehatan dan lain-lain, hal ini menunjukkan bahwa adanya program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Payaman kecamatan Plemahan sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk menunjang kesejahteraan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM mandiri Perdesaan dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam PTO tentang Simpan Pinjam Perempuan (SPP). SPP dapat membantu masyarakat pemanfaat untuk meningkatkan usahanya, memperluas kesempatan kerja dan dapat memperluas sumber pendapatan, yang dapat membantu mengatasi permasalahan ekonomi dalam keluarga masing-masing anggota kelompok. SPP juga merupakan salah satu program yang dananya dikhususkan bagi kaum perempuan dengan sangat mudah, terjangkau dan berkelanjutan.

SARAN

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan yang dilaksanakan di Desa Payaman perlu adanya jaminan pinjaman bagi setiap anggota ke kelompok walaupun di UPK tidak ada.

Selain jaminan, sanksi atau denda sebaiknya juga diterapkan disetiap kelompok, agar angsuran anggota kelompok bisa tepat waktu dan tepat tanggal, sehingga tidak menghambat pencairan pada kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) lain yang ada di Desa Payaman, karena jaminan antar kelompok saat ini hanya tanggung renteng.

Sebaiknya para pemanfaat Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dapat memelihara kelompoknya masing-masing supaya tetap berjalan sesuai alurnya, sehingga dana yang diberikan bisa memberikan manfaat yang tepat dan sesuai sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- . 2004. *Program Pengembangan Kecamatan*. Departemen Dalam Negeri Ditjen Pemberdayaan masyarakat. Jakarta : Sekretariat pembinaan PPK.
- . 2005. *Program Pengembangan Kecamatan*. Departemen Dalam Negeri Ditjen Pemberdayaan masyarakat. Jakarta : Sekretariat pembinaan PPK.
- . 2008. *Petunjuk Teknis Operasional PNPM-MP*. Jakarta : Tim Koordinasi PNPM-MP.
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. (Bandung: PT Refika Aditama)
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya manusia dan produktivitas*. CV Mandar Maju
- Adisasmata, R. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Moleong, J Lexy. 1997 *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Parsudi, Suparlan. 1994. *Keanekaragaman Kebudayaan, Strategi Pembangunan dan Transformasi Sosial*, dalam Buletin Penduduk dan Pembangunan, Jilid V No. 1-2